



MILLIONS

MANAGEMENT SOLUTIONS

MANAJEMEN KEUANGAN

Exercise

UAS Genap

2015 / 2016

Soal 1 (15%)

PT Angkutan Barang Cepat Tbk (ABC) yang saat ini memiliki *beta* (β) sebesar 1.5 baru saja membayar dividen sebesar Rp.80,-, sementara dividen itu diperkirakan akan tumbuh sebesar 5%. Return pasar (R_m) diperkirakan 12%, return dari investasi bebas resiko (R_f) diperkirakan 5.5%, dan harga saham ABC saat ini adalah Rp.6100,-.

- a. Hitunglah besarnya *cost of equity* dengan menggunakan metode DCF.
- b. Hitunglah besarnya *cost of equity* dengan menggunakan metode SML.
- c. Menurut Saudara mengapa kedua metode tersebut menghasilkan perhitungan yang berbeda?

Soal 2 (20%)

Jika informasi yang dikutip dari laporan keuangan suatu perusahaan adalah seperti berikut ini:

	Saldo awal		Saldo akhir
Persediaan	Rp.978.000.000		Rp.1.138.000.000
Piutang Usaha (A/R)	410.800.000		493.800.000
Utang Usaha (A/P)	763.600.000		792.700.000
Penjualan Kredit		Rp.8.980.400.000	
Harga Pokok Penj.		5.639.400.000	

- a. Hitung periode Persediaan, periode Piutang Usaha dan periode Utang Usaha.
- b. Hitung siklus Operasional dan siklus Kasnya.
- c. Interpretasikan jawaban Anda.

Soal 3 (15%)

PT Lumayan Laju Lancar (LLL) hendak merubah kebijakannya dari penjualan tunai menjadi penjualan kredit 30 hari. *Required return* per bulan 2.5%. Informasi lainnya adalah sebagai berikut:

	Saat ini: Penjualan Tunai	Usulan: Penjualan Kredit
Harga per Unit (Rp.)	9.100	9.400
Biaya per Unit (Rp.)	4.700	4.700
Unit Penjualan / Bulan	3.850	3.940

- a. Berdasarkan informasi di atas, apakah LLL sebaiknya mengubah kebijakan penjualannya?
- b. Berapa *break-even quantity* dari kebijakan penjualan secara kredit (kebijakan baru)?

Soal 4 (15%)

- a. Diketahui sebuah proyek yang berumur 6 tahun memiliki informasi sebagai berikut :
- Investasi aset tetap awal = \$460,000, menggunakan metode depresiasi garis lurus tanpa nilai sisa selama jangka waktu 6 tahun
 - Harga barang = \$34
 - Biaya variabel = \$19 per unit
 - Biaya tetap = \$188,600
 - Jumlah kuantitas barang yang terjual = 90,528 unit
 - Tarif pajak = 32%
- Berapa nilai sensitivitas OCF terhadap perubahan jumlah kuantitas barang yang terjual? Apa yang akan terjadi terhadap OCF apabila jumlah kuantitas barang yang terjual meningkat sebanyak 2,000 unit? Jelaskan jawaban Anda.
- b. Berdasarkan informasi yang ada di poin (a), hitunglah *cash break-even point* dan *accounting break-even point*.
- c. Hitunglah DOL pada tingkat kuantitas saat *accounting break-even point*.

Soal 5 (20%)

Diketahui informasi sebagai berikut:

Kondisi Ekonomi	Probabilitas Kondisi Ekonomi	Rate of Return		
		Saham A	Saham B	Saham C
<i>Boom</i>	0,20	0,25	0,25	0,45
<i>Good</i>	0,40	0,10	0,13	0,11
<i>Poor</i>	0,30	0,03	0,05	0,05
<i>Bust</i>	0,10	-0,04	-0,09	-0,09

- a. Hitunglah *expected return* saham A, saham B, dan saham C.
- b. Hitunglah deviasi standar saham A, saham B, dan saham C.
- c. Jika diketahui seorang investor menginvestasikan uang yang dimilikinya yaitu Rp 200.000.000 dengan proporsi sebesar Rp 75.000.000 di saham A; Rp 85.000.000 di saham B; dan sisanya di saham C, hitunglah *expected return* dan deviasi standar dari portfolio investor tersebut.

Soal 6 (15%)

Diketahui informasi mengenai Saham I dan Saham II sebagai berikut:

Kondisi Ekonomi	Probabilitas Kondisi Ekonomi	Rate of Return	
		Saham I	Saham II
Resesi	0,25	0,11	-0,40
Normal	0,50	0,29	0,10
Ekspansi	0,25	0,13	0,56

Market risk premium sebesar 8% dan tingkat pengembalian investasi bebas risiko sebesar 4%. Berdasarkan data tersebut, saham manakah yang memiliki risiko sistematis lebih besar? Saham manakah yang memiliki risiko tak sistematis (*unsystematic risk*) lebih besar? Manakah yang sebenarnya 'lebih berisiko'? Jelaskan jawaban Saudara.